

**LAPORAN MAGANG**

**PENDATAN ITEM KONFIGURASI LAYANAN  
GUNA IMPLEMENTASI CONFIGURATION  
MANAGEMENT DATA BASE (CMDB) DI  
PT. TERMINAL TELUK LAMONG**



**Disusun Oleh:**

**1. ABD HALIM (3011810001)**

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA  
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA  
GRESIK  
2023**

**LAPORAN MAGANG**

**PENDATAN ITEM KONFIGURASI LAYANAN  
GUNA IMPLEMENTASI CONFIGURATION  
MANAGEMENT DATA BASE (CMDB) DI  
PT. TERMINAL TELUK LAMONG**



**Disusun Oleh:**

**1. ABD HALIM (3011810001)**

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA  
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA  
GRESIK  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN MAGANG**  
**DI PT TERMINAL TELUK LAMONG**  
**(Periode :01 November 2021– 31 Januari 2022)**

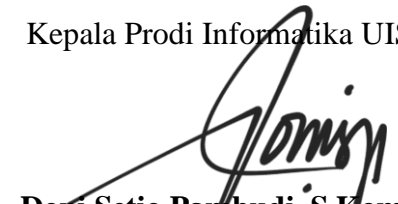
Disusun Oleh:

ABD HALIM

(3011810001)


Mengetahui,

Kepala Prodi Informatika UISI

  
Doni Setio Pambudi, S.Kom.,  
M.Kom., M.CE  
NIP. 8816230

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Magang

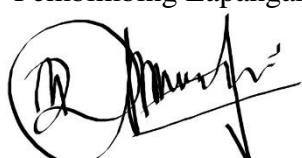
  
Yohanes Indra Riskajava, S.Kom.,  
M.Kom  
NIP. 8816205

Gresik, 2 Februari 2022

**PT. TERMINAL TELUK LAMONG**

Menyetujui,

Pembimbing Lapangan

  
(Mochamad Atim Syaff'i, S.Kom)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang ini dengan baik. Tujuan pembuatan laporan magang ini yaitu sebagai salah satu syarat untuk memenuhi kegiatan akademik mata kuliah magang dari program studi Informatika Fakultas Teknologi Informasi dan Kreatif Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI). Laporan ini disusun berdasarkan hasil yang telah ditempuh selama pelaksanaan magang dalam kurun waktu tiga bulan, terhitung dari tanggal 01 November 2021 sampai dengan 31 Januari 2022 di PT. Terminal Teluk Lamong Surabaya, Jawa Timur. Dengan terselesainya laporan magang ini, maka penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dukungan, baik materi maupun non-materi yang diberikan kepada penulis selama magang berlangsung secara khusus kepada :

1. Doni Setio Pambudi, S.Kom., M.Kom., M.CE Selaku Kepala Prodi Infomatika Universitas Internasional Semen Indonesia
2. Yohanes Indra Riskajaya, S.Kom., M.Kom Selaku Pembimbing Magang
3. Mochamad Atim Syafi'I, S.Kom Selaku Pembimbing Lapangan Magang
4. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-NYA dan membalas segala amal budi kepada semua pihak yang sudah penulis sebut. Semoga laporan magang ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membacanya.

Surabaya, 08 Februari 2022

Penulis

---

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	2
1.2.1 Tujuan.....	2
1.2.2 Manfaat.....	3
1.3 Metodologi Pengumpulan Data .....	4
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang .....	4
1.5 Nama Unit Kerja Tempat Pelaksanaan Magang.....	5
BAB II PT TERMINAL TELUK LAMONG.....	5
2.1 Sejarah dan perkembangan PT Terminal Teluk Lamong .....	6
2.2 Visi dan Misi PT Terminal Teluk Lamong.....	9
2.2.1 Visi.....	9
2.2.2 Misi.....	9
2.3 Lokasi PT Terminal Teluk Lamong .....	9
2.4 Struktur Organisasi PT Terminal Teluk Lamong .....	9
2.5 Produk.....	11
BAB III TINJAUAN PUSTAKA .....	12
3.1 CMDB (Configuration Management Database).....	12
3.2 Atribut.....	12
3.3 Configuration Item .....	12
BAB IV PEMBAHASAN .....	13
4.1 Kegiatan Magang .....	13

---



4.2 Penugasan Magang .....	13
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>30</b>
5.1 Kesimpulan.....	30
5.2 Saran .....	30
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>32</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>33</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Project .....	10
Tabel 1.2 Kegiatan Magang .....	12
Tabel 1.3 Hubungan antara infrastruktur TI dan aset layanan TI .....	13
Tabel 1.4 Business Service .....	14
Tabel 1.5 IT Service .....	15
Tabel 1.6 Database .....	16
Tabel 1.7 Software .....	18
Tabel 1.8 Network .....	19
Tabel 1.9 Collection .....	20
Tabel 1.10 UPS .....	21
Tabel 1.11 Rak Server .....	22
Tabel 1.12 Logical Server (Virtual Machine) .....	23
Tabel 1.13 Physical Server (Server fisik) .....	25
Tabel 1.14 Data Center .....	26



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Logo Perusahaan PT. Terminal teluk Lamong .....	6
Gambar 1.2 Struktur Organisasi PT. Terminal Teluk Lamong .....	9





## LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Izin Permohonan Magang .....	33
Lampiran 2 Surat Diterima Magang .....	34
Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Magang.....	35
Lampiran 4 Surat Persetujuan Perpanjang Magang .....	36
Lampiran 5 Foto Kegiatan Pelaksanaan Magang .....	37

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi informasi merupakan salah satu hal yang banyak diadopsi oleh sebagian besar organisasi, baik organisasi profit maupun non profit, perusahaan swasta maupun Badan Usaha Milik Negara. Perkembangan infrastruktur telekomunikasi di era globalisasi meningkat drastis. Infrastruktur TI adalah sumber daya teknologi yang dapat digunakan bersama untuk membentuk pondasi bagi aplikasi sistem informasi perusahaan. Komponen atau rantai infrastruktur TI adalah perangkat lunak, perangkat keras, dan layanan yang dapat digunakan secara bersamaan dalam suatu perusahaan. Perkembangan infrastruktur erat kaitannya dengan perkembangan teknologi. Salah satu peran teknologi informasi adalah menyediakan sarana dan aset yang dapat mendukung efisiensi dan efektivitas suatu layanan dalam suatu perusahaan.

*IT Service Management* (ITSM) adalah konsep manajemen dalam memberikan layanan teknologi informasi secara baik dan berhasil kepada pelanggan, bisa juga suatu metode pengolahan sistem filosofis yang terpusat pada perspektif konsumen layanan TI terhadap bisnis perusahaan. Service Management atau Manajemen Layanan adalah sekumpulan kemampuan organisasional khusus untuk menyampaikan value bagi pelanggan dalam wujud layanan. Manajemen layanan suatu perusahaan pada dasarnya diimplementasikan dalam hal fungsi yang

---

dimilikinya dan proses yang diterapkannya untuk mengelola dan mengubah sumber daya organisasi menjadi nilai yang diharapkan pelanggan.

PT. Terminal Teluk Lamong (PT.TTL) Surabaya merupakan salah satu Perusahaan yang bergerak di bidang jasa terminal multipurpose seperti jasa bongkar muat peti kemas dan curah kering yang memanfaatkan teknologi informasi dalam setiap proses bisnisnya. PT. TTL senantiasa mengedepankan layanan dalam memberikan kemudahan mendapatkan informasi terkait akademik yang diperlukan dengan menerapkan pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini pasti berhubungan dengan adanya sebuah aset layanan yang dikelola oleh ICT Sub Direktorat. Oleh karena itu akan diadakannya pendaatan asset tersebut guna persiapan implementasi CMDB (*Configuration Management Data Base*).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan**

Berikut beberapa tujuan magang adalah sebagai berikut:

- A. Mendapatkan Pengalaman yang saya dapat melalui magang di PT Terminal Teluk Lamong.
- B. Mendapatkan ilmu yang diberikan di PT Terminal Teluk Lamong dengan project yang diberikan.
3. Mendapatkan wawasan terhadap ilmu di dunia perkerjaan

### **1.2.2 Manfaat**

Manfaat dari Pelaksanaan magang (Pendataan Item Konfigurasi Layanan guna Implementasi CMDB) di PT Terminal Teluk Lamong adalah sebagai Berikut:

#### **A. Bagi Perguruan Tinggi**

- 1) Dapat menjalin kerjasama antara mahasiswa dan perusahaan
- 2) Perguruan tinggi akan lebih dikenal di dunia perusahaan
- 3) Perguruan tinggi dapat meningkatkan lulusannya melalui pengalaman magang

#### **B. Bagi Perusahaan**

- 1) Memberikan kontribusi didalam pelaksanaan Tata Kelola IT
- 2) Memberikan gambaran teknologi yang dibuat didalam pelaksanaan penyusunan dokumentasi CMDB PT Terminal Teluk Lamong
- 3) Dapat menjalin hubungan yang baik antara perusahaan dan perguruan tinggi sehingga lebih dikenal oleh kalangan akademis yang dapat meningkatkan citra perusahaan

#### **C. Bagi Mahasiswa**

- 1) Dapat meningkatkan wawasan
  - 2) Berkesempatan untuk mendapatkan pekerjaan
  - 3) Memperluas hubungan baik dengan rekan perusahaan
-

### 1.3 Metodologi Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan berbagai macam data yang saya lakukan di tempat magang, yang banyak menggunakan metodologi dengan memperoleh data saya lakukan dengan cara berikut :

- A. **Metode Orientasi:** Memperkenalkan berbagai divisi salah satu PT Terminal Teluk Lamong.
- B. **Metode Interview:** Melakukan interview dengan kepala manajer dari PT Terminal Teluk Lamong.
- C. **Metode Pemilihan:** Memilih dari divisi yang sudah di perkenalkan Oleh PT Terminal Teluk Lamong.
- D. **Metode Pengenalan Mentor:** PT Terminal Teluk Lamong melakukan pengenalan terhadap tutor pembagian Magang.
- E. **Metode Pengerjaan:** Pengerjaan terhadap para magang yang sudah melakukan tutor dan sudah dipelajari.
- F. **Metode Pengumpulan Tutor:** Melakukan pengumpulan project yang telah diberikan oleh tutor.

### 1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

**Lokasi** : Jl. Raya Tambak Osowilangun KM 12 Surabaya, Jawa Timur (60191).

**Waktu** : 01 November 2021 – 31 Januari 2022.

---



Laporan Magang Tanggal 08/02/2022

Di PT Terminal Teluk Lamong

---

### **1.5 Nama Unit Kerja Tempat Pelaksanaan Magang**

**Unit Kerja** : *Sub-Directorate Information Communication Technology (ICT).*

PT Terminal Teluk Lamong

## **BAB II**

### **PROFIL PT TERMINAL TELUK LAMONG**

#### **2.1 Sejarah dan perkembangan PT Terminal Teluk Lamong**

Terminal Teluk Lamong yang berlokasi di wilayah perbatasan kota Surabaya dan Kabupaten Gresik (kota Gresik), merupakan terminal multipurpose yang diapit oleh 2 (dua) pelabuhan milik PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), yaitu Pelabuhan Gresik di sebelah barat, dan Pelabuhan Utama Tanjung Perak di sebelah timur. Terminal Teluk Lamong adalah anak usaha dari *PT* Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang berusaha dalam bidang penyediaan jasa kepelabuhanan, terutama bidang Peti Kemas dan Curah Kering yang bertempat di Jl. Raya Tambak Osowilangun KM 12 Surabaya, Jawa Timur 60191 dan *PT* Pelabuhan Indonesia III (Persero) sendiri beralamat di Jl. Perak Timur No. 620, Perak Utara, Kecamatan Pabean Cantian, Kota Surabaya, Jawa Timur.

*PT*. Terminal Teluk Lamong yang selanjutnya disebut dengan “Terminal Teluk Lamong” atau “Perusahaan” berdiri sejak tanggal 30 Desember 2013 dan disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 13 Maret 2014 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan. Akte pendirian tersebut mengalami perubahan atas Akta Notaris Yatiningsih, S.H., M.H. yang telah mendapat persetujuan atas perubahan dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. Perubahan dilakukan guna

---

mengantisipasi perkembangan bisnis kepelabuhanan yang bergerak cepat. Sejak pendiriannya, perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama.

Berdasarkan perjanjian kerja sama Serah Operasi Terminal Teluk Lamong, perusahaan diberikan hak untuk mengelola terminal dan bertindak sebagai operator. Terminal Teluk Lamong juga telah memiliki izin Badan Usaha Pelabuhan (BUP) sesuai Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 749 tahun 2014 tanggal 5 September 2014.



Gambar 1.1  
Logo Perusahaan PT. Terminal teluk Lamong

Logo Terminal teluk Lamong disahkan berdasarkan Peraturan Direksi No. PD.05/05/TTL/V-2017 yang ditandatangani Pelaksana Direktur Robby Dayoh pada tanggal 31 Mei 2017. Logo Perusahaan dirancang untuk melambangkan perpaduan antara bentuk kapal, crane, dan peti kemas yang diambil pada bagian-bagian tertentu dan digabungkan menjadi sedemikian rupa. Secara garis besar, konsep warna mengaplikasikan warna-warna modern yang light dan dinamis, terkesan cerah namun matang memberikan kesan Pelabuhan Teluk Lamong yang bersinergi, modern, penuh pengalaman, dan siap menjelajah modernisasi dunia.

Secara garis besar, tahap pengembangan perusahaan terbagi menjadi 5 (lima), yaitu: Tahap awal dalam pengembangan jangka panjang atau tahap early

---



development di tahun 2013 sampai dengan 2014 yang merupakan tahap awal pendirian perusahaan.

Tahap developing industry leader di tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 yang merupakan tahap pengembangan untuk menjadi perusahaan yang efisien dan ramah lingkungan.

Tahap emerging industry leader di tahun 2017 sampai dengan 2021, yakni tahap dimana Terminal Teluk Lamong senantiasa mengembangkan usahanya.

Tahap industry leader di tahun 2022 hingga 2026, dimana Perusahaan terus mengembangkan tahap ketiga hingga mencapai target menjadi terminal terdepan di industri kepelabuhan.

Tahap akhir dari proses pengembangan perusahaan adalah di tahun 2027 sampai dengan 2030, yakni Terminal Teluk Lamong menjadi terminal berkelas dunia yang dijadikan benchmark atas terminal lain di dunia.

Tidak bisa dipungkiri bahwa beroperasinya Terminal Teluk Lamong sudah memberikan banyak kemajuan di Jawa Timur maupun nasional. Pencapaian Perusahaan cenderung positif setelah upaya mengedepankan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen konsisten dilaksanakan untuk bersaing di pasar global. Sekarang, Terminal Teluk Lamong menjadi penggerak utama perekonomian regional dan nasional yang menyediakan jasa pelayanan terpadu sehingga distribusi barang dari dan ke timur Indonesia menjadi lebih cepat dan aman. Hal ini sekaligus akan menguatkan posisi Indonesia sebagai poros maritim dunia.

---

## **2.2 Visi dan Misi PT Terminal Teluk Lamong**

Adapun Visi dan Misi PT. Terminal Teluk Lamong yang telah ditetapkan oleh Direksi pada Tanggal 14 Agustus 2017 sebagai berikut :

### **2.2.1 Visi**

Menjadi Terminal yang Unggul dengan Pelayanan Logistik yang Terintegrasi, Modern dan Berwawasan Lingkungan.

### **2.2.2 Misi**

- A. Melakukan tranformasi teknologi untuk menjmin penyediaan jasa terminal dan logistik yang unggul
- B. Memacu pertumbuhan perusahaan di luar bisnis internasional
- C. Menerapkan konsep terminal yang ramah lingkungan secara konsisten
- D. Mewujudkan budaya perusahaan yang sehat dan kuat
- E. Membentuk SDM yang berkinerja tinggi dan kompeten di bidangnya melalui pengembangan dan kesejahteraan.

## **2.3 Lokasi PT Terminal Teluk Lamong**

Kantor PT. Terminal Teluk Lamong beralamat di Jl. Raya Tambak Osowilangun KM 12 Surabaya, Jawa Timur 60191.

## **2.4 Struktur Organisasi PT Terminal Teluk Lamong**

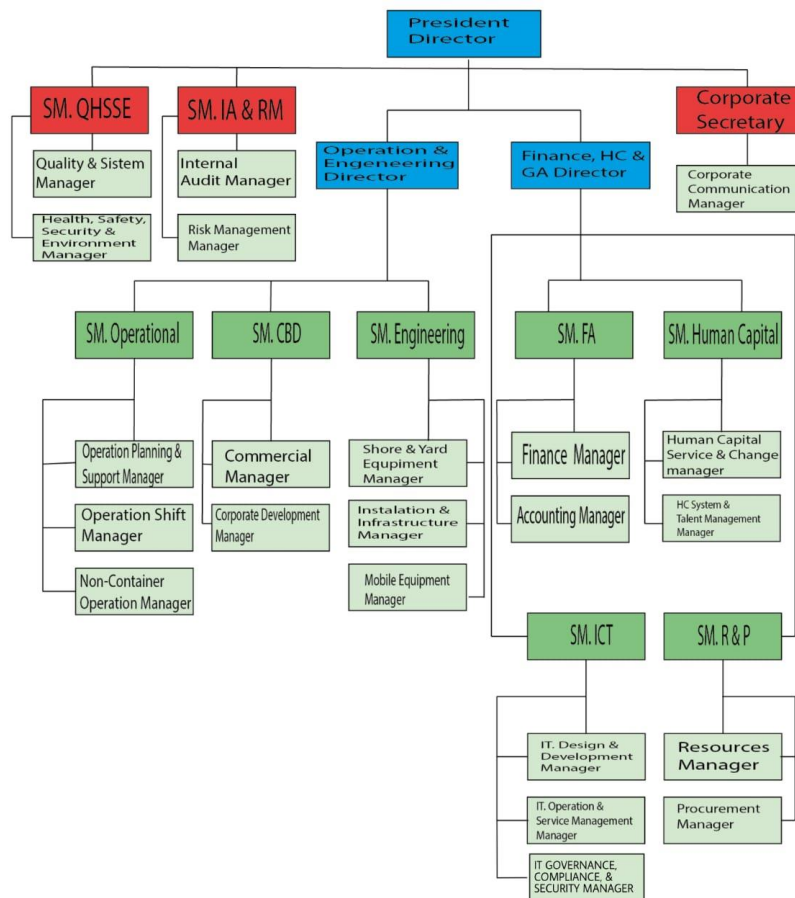
Struktur organisasi adalah sebuah susunan berbagai komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi. Dengan adanya struktur organisasi maka pembagian kerja

---

dan fungsi atau kegiatan yang berbeda bisa dikoordinasikan dengan baik. Dalam struktur organisasi terdapat hubungan antar komponen dan posisi yang ada di dalamnya, dan semua komponen tersebut mengalami saling ketergantungan. Artinya, masing-masing komponen di dalamnya akan saling mempengaruhi yang pada akhirnya akan berpengaruh pada sebuah organisasi secara keseluruhan. Untuk itu adapun Struktur Organisasi pada PT. Terminal Teluk Lamong Surabaya sebagai berikut :

Gambar 1.2

Struktur Organisasi PT. Terminal Teluk Lamong



Sumber : PT Terminal Teluk Lamong, 2022

## 2.5 Produk

Berikut ini adalah produk dari PT Terminal Teluk Lamong :

Tabel 1.1  
Project

No	Jenis Produk	Lokasi
1	Jasa Bongkar-Muat Peti Kemas	PT. Terminal Teluk Lamong
2	Jasa Bongkar-Muat Curah Kering	PT. Terminal Teluk Lamong

## **BAB III TINJAUAN PUSTAKA**

### **3.1 CMDB (Configuration Management Database)**

CMDB adalah repositori yang menyimpan informasi tentang komponen yang membuat infrastruktur TI Anda. Komponen ini sering disebut CI (item yang dapat dikonfigurasi). Menurut ITIL, CI adalah aset apa pun yang perlu dikelola untuk tujuan memberikan layanan TI.

### **3.2 Atribut**

Atribut Merupakan spesifikasi yang mendefinisikan properti dari objek, elemen, atau file. Ini juga dapat merujuk atau menetapkan nilai spesifik untuk contoh yang diberikan tersebut.

### **3.3 Konfigurasi Item**

Konfigurasi Item Adalah Suatu hubungan yang diterapkan pada produk, komponen yang dialokasikan dari produk, atau keduanya yang memenuhi fungsi penggunaan akhir, memiliki persyaratan, fungsionalitas, dan/atau hubungan produk yang berbeda, dan ditujukan untuk kontrol yang berbeda dalam manajemen konfigurasi.

## BAB IV PEMBAHASAN

### 4.1 Kegiatan Magang

Magang merupakan suatu kegiatan studi lapangan dalam bidang IT Solution, yang mencakup aktifitas antara lain:

Tabel 1.2 Kegiatan Magang

Kegiatan	Minggu ke-												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Pengenalan Perusahaan	■												
Study Literatur		■											
Pengumpulan Data			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
Penulisan Laporan													■

### 4.2 Penugasan Magang

Kriteria yang ditentukan untuk pemilihan item konfigurasi yang akan dimasukkan di dalam pencatatan item konfigurasi ini memiliki beberapa ketentuan yaitu:

- A. Item konfigurasi yang dimasukkan ke dalam pencatatan ini yaitu keseluruhan aset layanan yang dimiliki oleh PT. Terminal Teluk Lamong khususnya infrastruktur TI dan aset layanan TI yang berupa aplikasi/SIM beserta hubungannya.

B. Item konfigurasi yang dicatat yaitu infrastruktur TI yang meliputi software web server, penyimpanan data, server virtual machine, server fisik, rak server, kluster server, UPS, data center, dan jaringan. Selain infrastruktur TI, dilakukan juga pencatatan terhadap aset layanan TI yang berupa business application dan enterprise application.

C. Hubungan antara infrastruktur TI dan aset layanan TI dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.3 Hubungan antara infrastruktur TI dan aset layanan TI

No.	CI	Relation Type	CI
1	Business Service	Depends on	IT Service
2	IT Service	Runs On	Software
3	IT Service	Data Provided by	Database
4	Software	Runs On	Logical
5	Software	Runs On	Physical
6	Database	Runs On	Logical
7	Database	Runs On	Physical
8	Logical	Runs On	Physical
9	Physical	Racked in	Rack
10	Physical	Part Of	Collection
11	Rack	Powered by	UPS
12	UPS	Located in	Data Center
13	Rack	Located in	Data Center
14	Physical	Connected by	Network
15	Network	Connected by	Network
16	Network	Racked In	Rack

Atribut item konfigurasi menjelaskan mengenai karakteristik dari item konfigurasi yang berharga untuk pencatatan. Atribut yang digunakan untuk

template pencatatan, didapatkan dari pemetaan atribut dari buku service transition ITIL v3 tahun 2011 dan checklist configuration item record ITIL v3 dengan menyesuaikan informasi yang dibutuhkan dari PT. Terminal Teluk Lamong.

Berikut atribut yang digunakan untuk masing-masing kategori.

Tabel 1.4 Business Service

<b>Atribut</b>	<b>Justifikasi</b>
<i>Business Service Name</i>	Nama dari Aplikasi
<i>CI Number</i>	Nomor pengenal unik untuk membedakan business service yang lainnya serta untuk tracing error
<i>CI Status</i>	Status dari aset dengan beberapa pilihan yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• New</li> <li>• In Review</li> <li>• In Operational</li> <li>• DR Standby</li> <li>• In Progress</li> <li>• Decommissioned</li> <li>• Non Operational</li> </ul> Status dari aset berguna untuk mengetahui apakah aplikasi berjalan normal atau tidak setelah terjadi error/perbaikan
<i>Manufacturer</i>	Perusahaan pembuat dari aplikasi. Hal ini harus dicantumkan sebagai PIC apabila aplikasi ada error/perbaikan
<i>Company</i>	Perusahaan pemilik layanan
<i>Assigned to</i>	Penanggung jawab pembuat aplikasi apabila aplikasi dibuat oleh internal
<i>Installed</i>	Tanggal diinstallnya aplikasi untuk mengetahui umur dari aplikasi yang nantinya akan berdampak kepada manajemen perubahan
<i>Server Classification</i>	Klasifikasi service untuk menentukan seberapa urgent aset ini ditangani apabila ada perbaikan/error. Ada dua tipe klasifikasi service yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Business Service adalah aplikasi inti pendukung proses bisnis</li> <li>• Enterprise Service adalah aplikasi pendukung tiap sub direktorat di PT. Terminal Teluk Lamong</li> </ul>
<i>Business Criticality</i>	Status seberapa kritis aplikasi untuk kelangsungan proses bisnis. Hal ini berpengaruh terhadap prioritas penanganan error/perbaikan



<i>Version</i>	Versi dari layanan untuk mengetahui histori dari layanan serta untuk manajemen perubahan
<i>URL</i>	URL dari aplikasi
<i>Availability Status</i>	Diisi dengan status ketersediaan layanan sekarang. Status ketersediaan berguna untuk mengetahui apakah aplikasi berjalan normal atau tidak setelah terjadi error/perbaikan. Ada lima bentuk availability status yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Degradation</li> <li>• Maintenance</li> <li>• Down</li> <li>• Normal</li> </ul>
<i>CI Availability</i>	Diisi dengan SLA yang nantinya bisa dilihat dalam laporan akhir apakah aplikasi dibawah/diatas SLA
<i>Downtime SLA</i>	Diisi dengan toleransi downtime SLA dengan rumus 100%-SLA dari aplikasi
<i>Priority</i>	Berhubungan dengan business criticality yang nantinya dibuat untuk seberapa urgent aplikasi ini harus ditangani jika terjadi error/perbaikan

Tabel 1.5 IT Service

<b>Atribut</b>	<b>Justifikasi</b>
<i>IT Service Name</i>	IT service adalah business service lain yang berhubungan dengan CI Business service diatas. Semisal adalah untuk login ke aplikasi harus memakai hak akses di aplikasi lain.
<i>CI Number</i>	Nomor pengenalan unik untuk membedakan IT service yang lainnya serta untuk tracing error
<i>CI Status</i>	Status dari aset dengan beberapa pilihan yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• New</li> <li>• In Review</li> <li>• In Operational</li> <li>• DR Standby</li> <li>• In Progress</li> <li>• Decommissioned</li> <li>• Non Operational</li> </ul> Status dari aset berguna untuk mengetahui apakah aplikasi berjalan normal atau tidak setelah terjadi error/perbaikan
<i>Manufacturer</i>	Perusahaan pembuat dari IT service. Hal ini harus dicantumkan sebagai PIC apabila IT Service ada error/perbaikan
<i>Company</i>	Perusahaan pemilik layanan IT Service
<i>Assigned to</i>	Penanggung jawab pembuat IT Service

<i>Installed</i>	Tanggal diinstallnya aplikasi untuk mengetahui umur dari aplikasi yang nantinya akan berdampak kepada manajemen perubahan
<i>Resilience</i>	Resilience digunakan untuk menentukan berapa lama layanan mencoba terhubung sebagai klien ke layanan lain. Ada lima tipe klasifikasi service yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Single</li> <li>• With data recovery</li> <li>• High Availability</li> <li>• Database replication</li> <li>• Backup restore</li> </ul>
<i>Service day</i>	Service day adalah berapa hari IT Service digunakan. Hal ini penting dicantumkan untuk mengetahui waktu yang pas untuk pemeliharaan IT Service
<i>Service time</i>	Service day adalah berapa jam IT Service digunakan. Hal ini penting dicantumkan untuk mengetahui waktu yang pas untuk pemeliharaan IT Service
<i>Availability Status</i>	Diisi dengan status ketersediaan layanan IT Service sekarang. Status ketersediaan berguna untuk mengetahui apakah aplikasi berjalan normal atau tidak setelah terjadi error/perbaikan. Ada lima bentuk availability status yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Degradation</li> <li>• Maintenance</li> <li>• Down</li> <li>• Normal</li> </ul>
<i>CI Availability</i>	Diisi dengan SLA yang nantinya bisa dilihat dalam laporan akhir apakah IT service dibawah/diatas SLA
<i>Downtime SLA</i>	Diisi dengan toleransi downtime SLA dengan rumus 100%-SLA dari aplikasi
<i>Priority</i>	Berhubungan dengan business criticality yang nantinya dibuat untuk seberapa urgent aplikasi ini harus ditangani jika terjadi error/perbaikan

Tabel 1.6 Database

<b>Atribut</b>	<b>Justifikasi</b>
<i>Database Name</i>	Nama dari database yang terikat dalam IT service dan business service
<i>CI Number</i>	Nomor pengenalan unik untuk membedakan database yang lainnya serta untuk tracing error

<i>CI Status</i>	<p>Status dari aset dengan beberapa pilihan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• New</li> <li>• In Review</li> <li>• In Operational</li> <li>• DR Standby</li> <li>• In Progress</li> <li>• Decommissioned</li> <li>• Non Operational</li> </ul> <p>Status dari aset berguna untuk mengetahui apakah database berjalan normal atau tidak setelah terjadi error/perbaikan</p>
<i>Manufacturer</i>	Perusahaan pembuat dari database. Hal ini harus dicantumkan sebagai PIC apabila database ada error/perbaikan
<i>Company</i>	Perusahaan pemilik layanan
<i>Assigned to</i>	Penanggung jawab pembuat database
<i>Installed</i>	Tanggal diinstallnya database untuk mengetahui umur dari database yang nantinya akan berdampak kepada manajemen perubahan
<i>Platform</i>	Diisi platform dari database seperti oracle / mysql untuk mengetahui seberapa sulit dalam melakukan penanganan error/perbaikan pada database
<i>Version</i>	Versi dari database untuk mengetahui histori dari database serta untuk manajemen perubahan
<i>Sync to Production</i>	Berfungsi untuk identifikasi apakah database sinkron ke production untuk mengetahui tingkat kesulitan dalam penanganan error/perbaikan
<i>Mainainer`</i>	Diisi siapa yang melakukan maintain database
<i>Availability Status</i>	<p>Diisi dengan status ketersediaan database sekarang. Status ketersediaan berguna untuk mengetahui apakah database berjalan normal atau tidak setelah terjadi error/perbaikan. Ada lima bentuk availability status yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Degradation</li> <li>• Maintenance</li> <li>• Down</li> <li>• Normal</li> </ul>
<i>End of Support</i>	Untuk mengetahui apakah perusahaan penyedia database masih mensupport versi dari database. Hal ini digunakan untuk manajemen perubahan
<i>CI Availability</i>	Diisi dengan SLA yang nantinya bisa dilihat dalam laporan akhir apakah database dibawah/diatas SLA
<i>Downtime SLA</i>	Diisi dengan toleransi downtime SLA dengan rumus 100%-SLA dari database
<i>Priority</i>	Seberapa urgent database ini harus ditangani jika terjadi error/perbaikan

Tabel 1.7 Software

<b>Atribut</b>	<b>Justifikasi</b>
<i>Software Name</i>	Nama dari software yang tempat berjalannya IT service dan business service
<i>CI Number</i>	Nomor pengenalan unik untuk membedakan software yang lainnya serta untuk tracing error
<i>CI Status</i>	Status dari aset dengan beberapa pilihan yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• New</li> <li>• In Review</li> <li>• In Operational</li> <li>• DR Standby</li> <li>• In Progress</li> <li>• Decommissioned</li> <li>• Non Operational</li> </ul> Status dari aset berguna untuk mengetahui apakah software berjalan normal atau tidak setelah terjadi error/perbaikan
<i>Manufacturer</i>	Perusahaan pembuat dari database. Hal ini harus dicantumkan sebagai PIC apabila software ada error/perbaikan
<i>Company</i>	Perusahaan pemilik software
<i>Assigned to</i>	Penanggung jawab dari software
<i>Installed</i>	Tanggal diinstallnya software untuk mengetahui umur dari software yang nantinya akan berdampak kepada manajemen perubahan
<i>Version</i>	Versi dari software untuk mengetahui histori dari database serta untuk manajemen perubahan
<i>Availability Status</i>	Diisi dengan status ketersediaan software sekarang. Status ketersediaan berguna untuk mengetahui apakah aplikasi berjalan normal atau tidak setelah terjadi error/perbaikan. Ada lima bentuk availability status yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Degradation</li> <li>• Maintenance</li> <li>• Down</li> <li>• Normal</li> </ul>
<i>End of Support</i>	Untuk mengetahui apakah perusahaan penyedia software masih mensupport versi dari software. Hal ini digunakan untuk manajemen perubahan

<i>CI Availability</i>	Diisi dengan SLA yang nantinya bisa dilihat dalam laporan akhir apakah aplikasi dibawah/diatas SLA
<i>Downtime SLA</i>	Diisi dengan toleransi downtime SLA dengan rumus 100%-SLA dari software

Tabel 1.8 Network

<b>Atribut</b>	<b>Justifikasi</b>
<i>Network Name</i>	Nama dari jaringan terhubung dengan server fisik IT service dan business service
<i>CI Number</i>	Nomor pengenalan unik untuk membedakan jaringan yang lainnya serta untuk tracing error
<i>Serial Number</i>	Serial number dari fisik jaringan sehingga nanti bisa mengetahui umur dari fisik jaringan untuk manajemen perubahan
<i>Model ID</i>	Berhubungan dengan serial number jaringan sehingga nanti bisa mengetahui umur dari fisik jaringan untuk manajemen perubahan
<i>CI Status</i>	<p>Status dari aset dengan beberapa pilihan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• New</li> <li>• In Review</li> <li>• In Operational</li> <li>• DR Standby</li> <li>• In Progress</li> <li>• Decommisioned</li> <li>• Non Operational</li> </ul> <p>Status dari aset berguna untuk mengetahui apakah jaringan berjalan normal atau tidak setelah terjadi error/perbaikan</p>
<i>Manufacturer</i>	Perusahaan pembuat dari jaringan fisik. Hal ini harus dicantumkan sebagai PIC apabila jaringan ada error/perbaikan
<i>Company</i>	Perusahaan pemilik jaringan
<i>Assigned to</i>	Penanggung jawab dari jaringan
<i>Installed</i>	Tanggal diinstallnya jaringan untuk mengetahui umur dari jaringan yang nantinya akan berdampak kepada manajemen perubahan
<i>Device Type</i>	Untuk mengetahui jenis jaringan (core switch, switch, dll)
<i>Location</i>	Lokasi tempat dari jaringan fisik untuk pelacakan error/perbaikan
<i>Ip Address</i>	IP dari jaringan
<i>Room</i>	Detail dari Lokasi. Jaringan fisik berada di ruangan mana

<i>Firmware Version</i>	Versi dari firmware untuk mengetahui umur dari firmware
<i>Rack unit</i>	Identifikasi tempat rak dari jaringan
<i>Impact</i>	Impak dari jaringan
<i>Availability Status</i>	Diisi dengan status ketersediaan jaringan sekarang. Status ketersediaan berguna untuk mengetahui apakah jaringan berjalan normal atau tidak setelah terjadi error/perbaikan. Ada lima bentuk availability status yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Degradation</li> <li>• Maintenance</li> <li>• Down</li> <li>• Normal</li> </ul>
<i>End of Support</i>	Untuk mengetahui apakah perusahaan penyedia jaringan masih mensupport versi dari jaringan. Hal ini digunakan untuk manajemen perubahan
<i>End of Sales</i>	Untuk mengetahui apakah manufaktur jaringan masih menjual jaringan.
<i>CI Availability</i>	Diisi dengan SLA yang nantinya bisa dilihat dalam laporan akhir apakah jaringan dibawah/diatas SLA
<i>Downtime SLA</i>	Diisi dengan toleransi downtime SLA dengan rumus 100%-SLA dari jaringan

Tabel 1.9 Collection

<b>Atribut</b>	<b>Justifikasi</b>
<i>Collection Name</i>	Collection adalah kluster yang ada di dalam virtual machine dari business service dan IT Service.
<i>CI Number</i>	Nomor pengenalan unik untuk membedakan collection yang lainnya serta untuk tracing error
<i>CI Status</i>	Status dari aset dengan beberapa pilihan yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• New</li> <li>• In Review</li> <li>• In Operational</li> <li>• DR Standby</li> <li>• In Progress</li> <li>• Decommissioned</li> <li>• Non Operational</li> </ul> Status dari aset berguna untuk mengetahui apakah Collection berjalan normal atau tidak setelah terjadi error/perbaikan
<i>Manufacturer</i>	Perusahaan pembuat dari Collection. Hal ini harus dicantumkan sebagai PIC apabila Collection ada error/perbaikan

<i>Company</i>	Perusahaan pemilik Collection
<i>Assigned to</i>	Penanggung jawab dari Collection
<i>Installed</i>	Tanggal diinstallnya Collection untuk mengetahui umur dari Collection yang nantinya akan berdampak kepada manajemen perubahan
<i>Server Classification</i>	Klasifikasi Collection untuk menentukan seberapa urgent aset ini ditangani apabila ada perbaikan/error. Ada dua tipe klasifikasi Collection yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Business Service adalah aplikasi inti pendukung proses bisnis</li> <li>• Enterprise Service adalah aplikasi pendukung tiap sub direktorat di PT. Terminal Teluk Lamong</li> </ul>
<i>Business Criticality</i>	Status seberapa kritikal collection untuk kelangsungan proses bisnis. Hal ini berpengaruh terhadap prioritas penanganan error/perbaikan
<i>Location</i>	Lokasi tempat dari collection untuk pelacakan error/perbaikan
<i>Availability Status</i>	Diisi dengan status ketersediaan collection sekarang. Status ketersediaan berguna untuk mengetahui apakah collection berjalan normal atau tidak setelah terjadi error/perbaikan. Ada lima bentuk availability status yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Degradation</li> <li>• Maintenance</li> <li>• Down</li> <li>• Normal</li> </ul>
<i>CI Availability</i>	Diisi dengan SLA yang nantinya bisa dilihat dalam laporan akhir apakah collection dibawah/diatas SLA
<i>Downtime SLA</i>	Diisi dengan toleransi downtime SLA dengan rumus 100%-SLA dari collection

Tabel 1.10 UPS

<b>Atribut</b>	<b>Justifikasi</b>
<i>UPS Name</i>	Nama dari UPS terhubung dengan server fisik IT service dan business service
<i>CI Number</i>	Nomor pengenal unik untuk membedakan UPS yang lainnya serta untuk tracing error
<i>Serial Number</i>	Serial number dari fisik UPS sehingga nanti bisa mengetahui umur dari UPS untuk manajemen perubahan
<i>CI Status</i>	Status dari aset dengan beberapa pilihan yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• New</li> <li>• In Review</li> <li>• In Operational</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• DR Standby</li> <li>• In Progress</li> <li>• Decommissioned</li> <li>• Non Operational</li> </ul> <p>Status dari aset berguna untuk mengetahui apakah UPS berjalan normal atau tidak setelah terjadi error/perbaikan</p>
<i>Manufacturer</i>	Perusahaan pembuat dari UPS. Hal ini harus dicantumkan sebagai PIC apabila UPS ada error/perbaikan
<i>Company</i>	Perusahaan pemilik UPS
<i>Assigned to</i>	Penanggung jawab dari UPS
<i>Installed</i>	Tanggal diinstallnya UPS untuk mengetahui umur dari UPS yang nantinya akan berdampak kepada manajemen perubahan
<i>Location</i>	Lokasi tempat dari UPS fisik untuk pelacakan error/perbaikan
<i>Ip Address</i>	IP dari jaringan
<i>Room</i>	Detail dari Lokasi. UPS fisik berada di ruangan mana
<i>Capacity</i>	Diisi kapasitas KVA dari UPS
<i>Input line beads</i>	Diisi voltase input UPS
<i>Output line beads</i>	Diisi voltase output UPS
<i>Audit Alarm Status</i>	Diisi status bunyi alarm
<i>Battery Specification</i>	Diisi Tipe baterai UPS
<i>Full Load Backup time</i>	Diisi lama estimasi waktu backup
<i>Battery string</i>	Diisi baterai terkoneksi paralel atau seri
<i>Availability Status</i>	Diisi dengan status ketersediaan UPS sekarang. Status ketersediaan berguna untuk mengetahui apakah UPS berjalan normal atau tidak setelah terjadi error/perbaikan. Ada lima bentuk availability status yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Degradation</li> <li>• Maintenance</li> <li>• Down</li> <li>• Normal</li> </ul>
<i>CI Availability</i>	Diisi dengan SLA yang nantinya bisa dilihat dalam laporan akhir apakah UPS dibawah/diatas SLA
<i>Downtime SLA</i>	Diisi dengan toleransi downtime SLA dengan rumus 100%-SLA dari UPS

Tabel 1.11 Rak Server



<b>Atribut</b>	<b>Justifikasi</b>
<i>Rack Server Name</i>	Nama dari rak server terhubung dengan server fisik dan virtual machine IT service dan business service
<i>CI Number</i>	Nomor pengenalan unik untuk membedakan rak server yang lainnya serta untuk tracing error
<i>Serial Number</i>	Serial number dari fisik rak server sehingga nanti bisa mengetahui umur dari rak server untuk manajemen perubahan
<i>CI Status</i>	Status dari aset dengan beberapa pilihan yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• New</li> <li>• In Review</li> <li>• In Operational</li> <li>• DR Standby</li> <li>• In Progress</li> <li>• Decommissioned</li> <li>• Non Operational</li> </ul> Status dari aset berguna untuk mengetahui apakah rak server berjalan normal atau tidak setelah terjadi error/perbaikan
<i>Manufacturer</i>	Perusahaan pembuat dari rak server. Hal ini harus dicantumkan sebagai PIC apabila rak server ada error/perbaikan
<i>Company</i>	Perusahaan pemilik rak server
<i>Assigned to</i>	Penanggung jawab dari rak server
<i>Installed</i>	Tanggal diinstallnya rak server untuk mengetahui umur dari rak server yang nantinya akan berdampak kepada manajemen perubahan
<i>Location</i>	Lokasi tempat dari rak server untuk pelacakan error/perbaikan
<i>Dimension</i>	Diisi dimensi dari rak server
<i>Room</i>	Detail dari Lokasi. Rak server berada di ruangan mana
<i>Maximum Rail Depth</i>	Diisi kedalaman rak server
<i>Capacity Rack</i>	Diisi kapasitas rak server
<i>Weight</i>	Diisi berat rak server
<i>Shipping Dimension</i>	Diisi dimensi pengiriman
<i>Material</i>	Diisi jenis material rak server
<i>Security</i>	Diisi keamanan rak menggunakan apa
<i>Assembly</i>	Diisi rak server disusun dimana
<i>Door</i>	Diisi apakah rak server memiliki pintu atau tidak
<i>Cooling</i>	Diisi jenis pendingin rak
<i>Cable management</i>	Diisi apakah ada cable management di rak server

<i>Availability Status</i>	Diisi dengan status ketersediaan rak server sekarang. Status ketersediaan berguna untuk mengetahui apakah rak server berjalan normal atau tidak setelah terjadi error/perbaikan. Ada lima bentuk availability status yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Degradation</li> <li>• Maintenance</li> <li>• Down</li> <li>• Normal</li> </ul>
<i>CI Availability</i>	Diisi dengan berapa persen ketersediaan rak server

Tabel 1.12 Logical Server (Virtual Machine)

<b>Atribut</b>	<b>Justifikasi</b>
<i>Logical Name</i>	Nama dari virtual machine yang terhubung ke IT service dan business service
<i>CI Number</i>	Nomor pengenalan unik untuk membedakan virtual machine yang lainnya serta untuk tracing error
<i>CI Status</i>	Status dari aset dengan beberapa pilihan yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• New</li> <li>• In Review</li> <li>• In Operational</li> <li>• DR Standby</li> <li>• In Progress</li> <li>• Decommisioned</li> <li>• Non Operational</li> </ul> Status dari aset berguna untuk mengetahui apakah virtual machine berjalan normal atau tidak setelah terjadi error/perbaikan
<i>Manufacturer</i>	Perusahaan pembuat dari virtual machine. Hal ini harus dicantumkan sebagai PIC apabila virtual machine ada error/perbaikan
<i>Company</i>	Perusahaan pemilik virtual machine
<i>Assigned to</i>	Penanggung jawab dari virtual machine
<i>Installed</i>	Tanggal diinstallnya virtual machine untuk mengetahui umur dari virtual machine yang nantinya akan berdampak kepada manajemen perubahan
<i>Location</i>	Lokasi tempat dari virtual machine fisik untuk pelacakan error/perbaikan
<i>Domain</i>	Diisi domain dari virtual machine
<i>Ip Address</i>	IP dari virtual machine
<i>Room</i>	Detail dari Lokasi. virtual machine berada di ruangan mana

<i>Operation System</i>	Diisi operation system dari virtual machine
<i>Operation System Version</i>	Diisi operation system version dari virtual machine
<i>CPU type</i>	Diisi tipe CPU yang berjalan pada virtual machine
<i>CPU manufacturer</i>	Diisi pembuatan CPU
<i>CPU Count</i>	Diisi jumlah core CPU
<i>CPU Speed</i>	Diisi kecepatan CPU
<i>RAM</i>	Diisi besar RAM dari virtual machine
<i>Internal space</i>	Diisi besar kapasitas internal dari virtual machine
<i>Priority</i>	Seberapa urgent virtual machine ini harus ditangani jika terjadi error/perbaikan
<i>Environment</i>	Diisi environment dari virtual machine
<i>Application name</i>	Diisi virtual machine ini terhubung di IT service apa
<i>Database</i>	Diisi virtual machine ini terhubung di database IT service apa
<i>Availability Status</i>	Diisi dengan status ketersediaan virtual machine sekarang. Status ketersediaan berguna untuk mengetahui apakah virtual machine berjalan normal atau tidak setelah terjadi error/perbaikan. Ada lima bentuk availability status yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Degradation</li> <li>• Maintenance</li> <li>• Down</li> <li>• Normal</li> </ul>
<i>End of Support</i>	Untuk mengetahui apakah perusahaan penyedia virtual machine masih mensupport versi dari jaringan. Hal ini digunakan untuk manajemen perubahan
<i>End of Sales</i>	Untuk mengetahui apakah manufaktur virtual machine masih menjual virtual machine.
<i>CI Availability</i>	Diisi dengan SLA yang nantinya bisa dilihat dalam laporan akhir apakah virtual machine dibawah/diatas SLA
<i>Downtime SLA</i>	Diisi dengan toleransi downtime SLA dengan rumus 100%-SLA dari virtual machine

Tabel 1.13 Physical Server (Server fisik)

<b>Atribut</b>	<b>Justifikasi</b>
<i>Physical Name</i>	Nama dari Server fisik yang terhubung ke IT service dan business service
<i>CI Number</i>	Nomor pengenal unik untuk membedakan Server fisik yang lainnya serta untuk tracing error

<i>CI Status</i>	<p>Status dari aset dengan beberapa pilihan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• New</li> <li>• In Review</li> <li>• In Operational</li> <li>• DR Standby</li> <li>• In Progress</li> <li>• Decommisioned</li> <li>• Non Operational</li> </ul> <p>Status dari aset berguna untuk mengetahui apakah Server fisik berjalan normal atau tidak setelah terjadi error/perbaikan</p>
<i>Manufacturer</i>	Perusahaan pembuat dari Server fisik. Hal ini harus dicantumkan sebagai PIC apabila Server fisik ada error/perbaikan
<i>Company</i>	Perusahaan pemilik Server fisik
<i>Assigned to</i>	Penanggung jawab dari Server fisik
<i>Installed</i>	Tanggal diinstallnya Server fisik untuk mengetahui umur dari Server fisik yang nantinya akan berdampak kepada manajemen perubahan
<i>Location</i>	Lokasi tempat dari Server fisik e fisik untuk pelacakan error/perbaikan
<i>Domain</i>	Diisi domain dari Server fisik
<i>Ip Address</i>	IP dari virtual machine
<i>Room</i>	Detail dari Lokasi. Server fisik berada di ruangan mana
<i>Operation System</i>	Diisi operation system dari Server fisik
<i>Operation System Version</i>	Diisi operation system version dari Server fisik
<i>CPU type</i>	Diisi tipe CPU yang berjalan pada Server fisik
<i>CPU Count</i>	Diisi jumlah core CPU
<i>RAM</i>	Diisi besar RAM dari Server fisik
<i>Internal space</i>	Diisi besar kapasitas internal dari Server fisik
<i>Priority</i>	Seberapa urgent Server fisik ini harus ditangani jika terjadi error/perbaikan
<i>Environment</i>	Diisi environment dari Server fisik
<i>Application name</i>	Diisi Server fisik ini terhubung di IT service apa
<i>Database</i>	Diisi Server fisik ini terhubung di database IT service apa
<i>Availability Status</i>	Diisi dengan status ketersediaan Server fisik sekarang. Status ketersediaan berguna untuk mengetahui apakah Server fisik berjalan normal atau tidak setelah terjadi error/perbaikan. Ada lima bentuk availability status yaitu:

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Degradation</li> <li>• Maintenance</li> <li>• Down</li> <li>• Normal</li> </ul>
<i>End of Support</i>	Untuk mengetahui apakah perusahaan penyedia Server fisik masih mensupport versi dari Server fisik. Hal ini digunakan untuk manajemen perubahan
<i>End of Sales</i>	Untuk mengetahui apakah manufaktur Server fisik masih menjual Server fisik.
<i>CI Availability</i>	Diisi dengan SLA yang nantinya bisa dilihat dalam laporan akhir Server fisik dibawah/diatas SLA
<i>Downtime SLA</i>	Diisi dengan toleransi downtime SLA dengan rumus 100%-SLA dari Server fisik

Tabel 1.14 Data Center

<b>Atribut</b>	<b>Justifikasi</b>
<i>Data Center Name</i>	Nama dari Data center yang terhubung dengan server fisik, jaringan, dan virtual machine IT service dan business service
<i>CI Number</i>	Nomor pengenalan unik untuk membedakan Data center yang lainnya serta untuk tracing error
<i>CI Status</i>	<p>Status dari aset dengan beberapa pilihan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• New</li> <li>• In Review</li> <li>• In Operational</li> <li>• DR Standby</li> <li>• In Progress</li> <li>• Decommissioned</li> <li>• Non Operational</li> </ul> <p>Status dari aset berguna untuk mengetahui apakah Data center berjalan normal atau tidak setelah terjadi perbaikan</p>
<i>Company</i>	Perusahaan pemilik Data center
<i>Assigned to</i>	Penanggung jawab dari Data center
<i>Server room size</i>	Diisi
<i>Power Room size</i>	Ukuran ruangan listrik
<i>Genset room Size</i>	Ukuran ruangan genset
<i>Raised Floor</i>	Apakah kondisi lantai dinaikkan atau tidak

<i>Data center tier</i>	Diisi tier data center
<i>Availaibity status</i>	Diisi dengan status ketersediaan data center sekarang. Status ketersediaan berguna untuk mengetahui apakah data center berjalan normal atau tidak setelah terjadi perbaikan. Ada lima bentuk availability status yaitu: <ul style="list-style-type: none"><li>• Degradation</li><li>• Maintenance</li><li>• Down</li><li>• Normal</li></ul>

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam pelaksanaan kerja praktik ini penulis mendapatkan banyak pengetahuan secara nyata dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, sehingga dapat dipraktekkan secara maksimal dan optimal ketika melaksanakan kerja praktik. Selain itu kerja praktik merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja nyata sekaligus mengenal lingkungan dan kondisi kerja yang nantinya akan dihadapi mahasiswa setelah lulus kuliah.

Berdasarkan uraian dalam Laporan Kerja Praktik, maka dapat disimpulkan bahwa dalam dunia kerja diperlukan tanggung jawab, ketelitian, kesabaran yang tinggi atas semua pekerjaan yang dikerjakan dan disiplin dalam mengikuti peraturan bekerja dan disiplin waktu menjadi tanggung jawab kita agar tugas-tugas yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Dari permasalahan yang dihadapi penulis yaitu membantu dalam Pendataan Item Konfigurasi asset guna implementasi CMDB di PT. Terminal Teluk Lamong.

#### **5.2 Saran**

Ada beberapa saran kami selama kerja praktik adalah sebagai berikut:



1. Dengan adanya kerja praktik diharapkan dapat menjalin hubungan yang baik antara pihak Universitas Internasional Semen Indonesia dengan pihak perusahaan tempat pelaksanaan kerja praktik PT. Terminal Teluk Lamong.



## DAFTAR PUSTAKA

- [1] CMDB, “Apa itu CMDB?”.  
[https://en.wikipedia.org/wiki/Configuration\\_management\\_database](https://en.wikipedia.org/wiki/Configuration_management_database)
- [2] Atribut “Atribut adalah?”.  
[https://en.wikipedia.org/wiki/Attribute\\_\(computing\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Attribute_(computing))
- [3] Konfigurasi Item “Konfigurasi Item Adalah?”.  
[https://en.wikipedia.org/wiki/Configuration\\_item#Description](https://en.wikipedia.org/wiki/Configuration_item#Description)

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Surat Izin Permohonan Magang



Gresik, 21 Oktober 2021

Nomor : 0299/KI.05/03-01.01.01/10.21  
Lampiran : 1 (satu) berkas Proposal  
Perihal : Permohonan Kerja Praktik

Kepada Yth.  
Pimpinan HRD  
PT. Terminal Teluk Lamong  
Jl. Raya Tambak Osowilangon Km 12 Surabaya  
Jawa Timur 60191

Dengan hormat,

Dalam rangka melengkapi kurikulum Program Studi **Informatika** Universitas Internasional Semen Indonesia, maka setiap mahasiswa diharuskan melaksanakan Kerja Praktik untuk memberikan gambaran kerja nyata kepada mahasiswa, menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di Perguruan Tinggi sekaligus memperoleh pengalaman kerja.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima mahasiswa berikut :

No.	NIM	NAMA
1.	3011810001	Abd. Halim

untuk dapat melaksanakan Kerja Praktik di PT. Terminal Teluk Lamong pada tanggal **01 November 2021 - 01 Februari 2022**. Kami berharap mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan pekerjaan yang sesuai dengan program studinya dan sebagai bahan pertimbangan kami lampirkan 1 (satu) berkas proposal.

Selanjutnya kami akan menunggu konfirmasi dan kabar baik dari Bapak/Ibu. Adapun contact person yang dapat dihubungi untuk Kerja Praktik mahasiswa tersebut adalah Abd. Halim di nomor HP.089678866200 dan alamat e-mail [abd.halim18@student.uisi.ac.id](mailto:abd.halim18@student.uisi.ac.id). Besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa kami.

Demikian, atas perhatian dan terpenuhinya permohonan ini kami mengucapkan terima kasih.

Hormat Kami,  
Koordinator Kerja Praktik



## Lampiran 2 : Surat Diterima Magang



Nomor : KP.05.01/56/PTTL-2021 Surabaya, 25 Oktober 2021  
Klasifikasi : Biasa.  
Lampiran : -  
Perihal : Persetujuan Kerja Praktek Mahasiswa. Yth. Koordinator Kerja Praktik  
Program Studi Informatika  
Universitas Internasional Semen Indonesia

di

**GRESIK**

1. Menindaklanjuti Surat Nomor: 0299/KI.05/03-01.01.01.01/10.21 tanggal 21 Oktober 2021 perihal Permohonan Kerja Praktik, maka kami beritahukan bahwa PT Terminal Teluk Lamong menyetujui permohonan tersebut. Adapun identitas mahasiswa yang akan melaksanakan kerja praktek di PT Terminal Teluk Lamong adalah sebagai berikut:

Nama : Abd. Halim  
NRM : 3011810001  
Jurusan : Informatika

2. Sehubungan dengan butir 1 (satu) di atas, mahasiswa tersebut dapat melaksanakan kerja praktek di Terminal Teluk Lamong pada tanggal 1 Nopember s/d 1 Februari 2022. Mohon melaksanakan beberapa hal berikut selama pelaksanaan program kerja praktek di Terminal Teluk Lamong :
  - a. Wajib menggunakan jas almamater;
  - b. Wajib mengikuti segala peraturan yang berlaku di PT Terminal Teluk Lamong;
  - c. Wajib menerapkan protocol kesehatan yang berlaku;
  - d. Apabila kerja praktek telah selesai dilaksanakan, mahasiswa wajib menyerahkan laporan atau hasil kerja praktek yang telah dilakukan kepada PT Terminal Teluk Lamong melalui Human Capital Sub-Directorate
3. Demikian disampaikan, atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

PT TERMINAL TELUK LAMONG  
HUMAN CAPITAL SENIOR MANAGER



PT TERMINAL TELUK LAMONG  
**UMI NOOR FAIZAH**

Alamat kantor :  
Kantor PT Terminal Teluk Lamong  
Jl. Tambak Osowilangun KM 12 Surabaya 60191  
Website : [www.teluklamong.co.id](http://www.teluklamong.co.id)  
Email : [terminal@teluklamong.co.id](mailto:terminal@teluklamong.co.id)

### Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Magang



**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : DL.04/11/21/HMCP/HMCP/PTTL-22

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umi Noor Faizah  
NIPP : 3. 771003806  
Jabatan: Human Capital Senior Manager PT Terminal Teluk Lamong

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Abdul Halim  
Jurusan : Informatika

Adalah benar bahwa mahasiswa Universitas Internasional Semen Indonesia dimaksud telah melaksanakan magang di PT Terminal Teluk Lamong terhitung mulai 1 Nopember 2021 – 31 Januari 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 11 Februari 2022  
PT TERMINAL TELUK LAMONG  
HUMAN CAPITAL SENIOR MANAGER



PT TERMINAL TELUK LAMONG  
**UMI NOOR FAIZAH**



**Lampiran 5 : Foto Kegiatan Pelaksanaan Magang**

